

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN TEMATIK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI ISLAMIYAH
NGAMPAL SUMBERREJO-BOJONEGORO 2009**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH .

ABD HAFID

NIM 2005.05501.01191

NIMKO 2005.4.055 0001 2.01116

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

NOTA PEMBIMBING

Hal Ujian Skripsi
a.n ABD HAFID
Kepada Yang Terhormat
Bapak Ketua STAI
Sunan Giri

Di-
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami baca/teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama	ABD HAFID
NIM	2005 5501 1191
NIMKO	2005 4 055 0001 1 01116
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul	Pengaruh Sistem Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Islamiyah Ngampal 2009

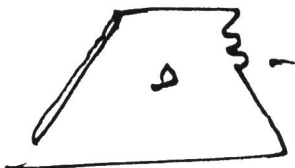
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian\skripsi Program Strata I (S-1) STAI Sunan Giri, untuk itu kami mohon dapat segera diajukan

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bojonegoro, 30 Mei 2009

Pembimbing I



Drs. MOH. MUNIB MM, MPdI

Pembimbing II



Drs MASJKUR, M Pd I

PENGESAHAN

Pengaruh Sistem Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI
Islamiyah Ngampal Sumberrejo 2009

Oleh

ABD. HAFID

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 28 Juni 2009

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team penguji

Drs. Moh. Munib, MM. M.Pd.I

Ketua

Drs. H. Anas Yusuf

Sekretaris

Dra. Sri Minarti, M.Pd.I

Penguji I

Drs. M. Syafulddin, M.Pd.I

Penguji II

Bojonegoro, 28 Juni 2009

Sekolah Tinggi Agama Islam

(STAI) Sunan Giri Bojonegoro

Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Ketua,

Drs. Moh. Munib, MM. M.Pd.I

MOTTO

بالجر والتوين والنداء وال - ومسند للاسم تمييز حصل

Derajat Yang Tinggi di Sisi ALLAH di Peroleh Dengan

JER

Harus Tunduk dan Tawadlu'

TANWIN

Niat Yang Benar Mencari Rjdho ALLAH

NIDA'

Berdzikir

AL

Berfikir

MUSNAD ILAHI

Beramal Nyata

PERSEMBAHAN

Teriring untaian do'a dan rasa syukur yang teramat dalam ku persembahkan

karya yang sederhana ini untuk

Bapak dan Ibunda ku yang kucintai

Dari pangkuanmulah aku dapat memaknai arti kehidupan

Seluruh kasih sayang yang tulus, kesabaran, pengorbanan yang tak ternilai

harganya serta do'a yang tulus dan suci kulantunkan dalam setiap gerak dan

langkahku

Kakak ku dan seseorang yang aku sayangi

Yang selalu yang memberi semangat, dorongan, dan do'a yang tulus dalam setiap

tertulisnya kata demi kata dalam karya ini

Mbak Zum, Mbak Rini, Mbak Hidayah serta adik-adik dan sahabat-sahabat ku

semua yang selalu memberikan dukungan serta d'oa untukku, hari-hari bersama

kalian adalah hari-hari yang paling indah

Teman-teman angkatan 2009 STAI Sunan Giri Bojonegoro

Terima kasih atas motivasi dan dukungannya

Berjuanglah selalu demi masa depan kalian semoga sukses selalu

Sumberrejo, 10 Juni 2009

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MI ISLAMİYAH NGAMPAL 2009”**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, para, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Ad-dinul Islam dan yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan akhirat

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini Dengan segala rasa untaian rasa hormat kami sampaikan kepada

- 1 Bapak dan Ibunda ku tercinta yang telah banyak memberikan dorongan baik secara moril maupun materil dengan penuh curahan kasih sayang, pengorbanannya, dan do'anya kepada penulis alam menuntut ilmu samai akhirnya dapat menyelesaikan kuliah di STAI Sunan Giri Bojonegoro Tak

lupa pula untuk kakakku, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi baik secara moril maupun materil

- 2 Kepada orang yang aku sayangi yang teristimewa buat ku, yang telah banyak membantu dalam terciptanya karya ini baik do'a, cinta, perhatian serta dukungannya
- 3 Kakak-kakakku yang tercinta MbK Zum, MbK Rin, MbK, Hidayah terima kasih atas yang telah semangat, do'a serta dukungan yang sangat berarti bagiku
- 4 Bapak Drs Moh Mumb, MM, M Pd I, selaku ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
- 5 Ibu Dra Sri Minarti, M Pd I, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 6 Bapak Drs Moh Masjkur, M Pd I, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh rasa kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini
- 7 Seluruh dosen STAI, khususnya dosen fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan mentransfer ilmunya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sebagai pedoman dan bekal bagi penulis baik dim as sekarang maupun di masa yang akan datang
- 8 Bapak Khamim, A Ma, selaku kepala mi Islamiyah Ngampal yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian demi terselesaikannya skripsi ini

- 9 Seluruh staf pengajar dan pegawai MI Islamiyah Ngampal terutama Ibu Weni Andriani selaku wali kelas, kelas III yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan data-data yang penulis butuhkan yang bermanfaat dalam terciptanya karya ini
- 10 Teman-temanku seperjuangan terima kasih atas segala kasih sayang serta cinta yang selama ini kalian berikan
- 11 Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga hari cerah akan segera terwujud dan Good Luck untuk kalian semua, serta semua pihak yang tidak tercantum dalam tulisan ini, maafkan keterbatasannya ini

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bantuan dan do'anya semoga semua ini menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik pembaca untuk perbaikan di masa mendatang

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semuanya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin

Sumberrejo, 10 Juni 2009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI .. .	IX
DAFTAR TEBEL	XI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Alasan Pemilihan Judul	7
E. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian	7
F. Hipotesis	8
G. Metode Pembahasan	9
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Sistem Pengajaran Tematik	
1. Pengertian Sistem Pembelajaran Tematik	11
2. Tujuan Sistem Pembelajaran Tematik	16
3. Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Tematik .. .	19
4. Manfaat penerapan Sistem Pembelajaran Tematik	24
B. Prestasi Belajar Siswa	
1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa	25
2. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa	28

C Pengaruh Sistem Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Siswa32
--	-----

BAB III LAPORAN PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1 Populasi dan Sampel	35
2 Sumber dan Jenis Data36
3 Metode Pengumpulan Data37
4. Teknik Analisa Data	38

B Penyajian Data

1 Gambaran Umum MI Islamiyah Ngampal	39
2 Data Tentang Pembelajaran Tematik Siswa MI Islamiyah Ngampal48
3 Data Tentang Prestasi Belajar Siswa MI Islamiyah Ngampal	49

C. Analisa Data 52

BAB IV PENUTUP

A KESIMPULAN	57
B. SARAN – SARAN	59

DAFTAR PUSTAKA60
--------------------------	------

LAMPIRAN – LAMPIRAN
-------------------------------	---

DAFTAR TABEL

- Tabel I Daftar Nama Guru Dan Karyawan M₁ Islamiyah Ngampal Tahun Ajaran 2008/2009
- Tabel II Perkembangan Siswa Siswi M₁ Islamiyah Ngampal Tahun Ajaran 2004-2009
- Tabel III Daftar Sarana Dan Prasarana M₁ Islamiyah Ngampal Tahun Ajaran 2008/2009
- Tabel IV Struktur Organisasi M₁ Islamiyah Ngampal Tahun Ajaran 2007/2008
- Tabel V Daftar Nilai Raport Pembelajaran Tematik Siswa M₁ Islamiyah Ngampal Tahun Pelajaran 2008/2009
- Tabel VI Prosentase Hasil Pembelajaran Tematik
- Tabel VII Prestasi Belajar Siswa Siswa M₁ Islamiyah Ngampal Tahun Pelajaran 2008/2009
- Tabel VIII Hasil Jawaban Responden Tentang Prestasi Belajar Siswa M₁ Islamiyah Ngampaltahun Pelajaran 2008/2009
- Tabel IX Rekapitulasi
- Tabel X Data Hasil Penelitian Mengenai Pengaruh Sistem Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Siswa M₁ Islamiyah Ngampal Tahun Pelajaran 2008/2009
- Tabel XI Analisa Data Melalui Rumus Chi Kuadrat

ABSTRAKSI

Abd Hafid, 2009, Skripsi Pengaruh Sistem Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro, Pembimbing (1) Drs Moh Munib, MM M Pd I (2) Drs M Masjukur, M Pd I

Penelitian tentang Skripsi Pengaruh Sistem Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro bermula dari permasalahan sebagai berikut

- 1 Bagaimana pelaksanaan sisitem pembelajaran tematik di MI Islamiyah Ngampal sumberrejo Bojonegoro?
- 2 Bagaimana prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro ?
- 3 Adakah pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1 Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro
- 2 Untuk mengetahui sebesar mana prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro
- 3 Untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran tematik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Islmiyan Ngampal Sumberrejo Bojonegoro

Adapun signifikansi dari penelitian ini, data penulis bagi menjadi dua, yaitu dari segi akademik ilmiah dan dari segi signifikansi sosial Agar lebih jelas mengenai kedua segi tersebut, maka dapat penulis uraikan sebagai berikut

- 1 Signifikansi akademik ilmiah , artinya bahwa hasil penelitian ini nntinya dapat menjadi bahan tambahan ilmu pengetahuan dan bahan kepustakaan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan penerapan sistem pembelajaran tematik
- 2 Signifikansi sosial, artinya bahwa denga diketahui pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajara siswa, maka diharapkan skripsi ini menjadi acuan bagi sekolah-sekolah setingkat MI/SD untuk meningkatkan mutu dan kualitas belajar siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat, dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Proses belajar terjadi juga dalam konteks interaksi sosial-kultural dalam lingkungan masyarakat.

Pembelajaran dalam konteks pendidikan formal, yakni pendidikan di sekolah, sebagian besar terjadi di kelas dan lingkungan sekolah. Sebagian kecil pembelajaran terjadi juga di lingkungan masyarakat, misalnya pada saat kegiatan ko-kurikuler (kegiatan di luar kelas dalam rangka tugas suatu mata pelajaran), ekstra-kurikuler (kegiatan di luar mata pelajaran/di luar kelas) dan ekstra-mural (kegiatan dalam rangka proyek belajar atau kegiatan di luar kurikulum yang diselenggarakan diluar kampus sekolah, seperti kegiatan perkemahan sekolah). Dengan demikian maka proses belajar bisa terjadi di kelas, dalam lingkungan sekolah, dan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam bentuk interaksi sosial-kultural melalui media masa dan jaringan.

Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa Menurut Gagne, Briggs, dan Wager (1922), Pembelajaran adalah

“serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa *Instruction is a set of event that affect learners in such a way that learning is facilitated.*”¹

Dalam istilah pembelajaran, interaksi siswa tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik Siswa dapat belajar melalui bahan ajar cetak, program radio, program televisi, atau media lainnya, kini kita sudah memiliki konsep dasar pembelajaran seperti hal itu dirumuskan dalam pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas yakni “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”²

Dalam konsep tersebut terdapat 5 konsep, yakni interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar Kata Interaksi mengandung arti pengaruh timbal balik, saling mempengaruhi satu sama lain

Peserta didik menurut pasal 1 butir 4 UU nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, adalah “Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”³

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya

Jdin S Winata Putra Dkk *Teori Belajar dan Pembelajaran* Hal 119
 Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Th 2003 *Sistem Pendidikan Nasional* Hal 5
bid, Hal. 3

Sumber belajar atau learning resources, secara umum diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan oleh peserta didik dan pendidik dalam proses belajar dan pembelajaran

Lingkungan belajar atau learning environment adalah lingkungan yang menjadi latar terjadinya proses belajar seperti di kelas, perpustakaan, sekolah, tempat kursus, warnet, keluarga, masyarakat, dan alam semesta

Dari pengertian di atas diketahui bahwa ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa, ini menunjukkan bahwa unsure kesengajaan dari pihak luar individu yang melakukan proses belajar, dalam hal ini pendidik secara perorangan atau secara kolektif dalam suatu sistem, merupakan ciri utama dari konsep pembelajaran

Ciri lain dari pembelajaran adalah adanya komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran mengacu pada kemampuan atau kompetensi yang diharapkan dimiliki siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran tertentu. Sedangkan materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dibahas dalam pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran mengacu pada penggunaan pendekatan, strategi, metode dan teknik dan media dalam rangka membangun proses belajar, antara lain membahas materi dan melakukan pengalaman belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Proses pembelajaran dalam arti yang luas merupakan jantungnya dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan,

membangun watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka pencerdasan kehidupan bangsa

Di era modern ini dalam peningkatan mutu pendidikan telah ditemukan suatu sistem pembelajaran yang disebut dengan “*Sistem Pembelajaran Tematik* “ Yang dimaksud sistem pembelajaran tematik adalah

“ Sistem pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran – bahkan lintas rumpun mata pelajaran – yang didikat dalam tema-tema tertentu”⁴

Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi belajar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran yang memiliki beberapa keunggulan diantaranya

1. Materi pembelajaran lebih dekat dengan kehidupan peserta didik sehingga mereka dengan mudah memahami sekaligus melakukannya
2. Peserta didik juga dengan mudah mengaitkan hubungan suatu materi pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya
3. Dengan bekerja dalam kelompok, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan belajar dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sekaligus
4. Pembelajaran tematik mengakomodir berbagai jenis kecerdasan peserta didik

Untuk saat ini sistem pembelajaran tematik hanya diterapkan pada sekolah tingkat dasar yaitu di kelas I, II, dan III Dengan alasan bahwa pada tingkat usia tersebut anak masih memiliki cara pikir yang komperhensif (pandangan menyeluruh), konkrit (bersifat langsung) dan hierarkis

Sementara itu penerapan suatu sistem pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa (peserta didik) yang menempuh belajar dalam jenjang pendidikan formal

Oleh karena itu berdasarkan pengertian–pengertian diatas penulis berminat untuk mengadakan penelitian adakah pengaruh sistem pembelajaran tematik pada prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo–Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009 M

B. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul “ **PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI ISLAMIYAH NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGORO 2009** ”

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam membaca skripsi ini maka, disini perlu kiranya penulis memberikan pengertian sebagai berikut

- 1 Pengaruh “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan, atau perbuatan seseorang”⁵
- 2 Sistem “Seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas”⁶
- 3 Pembelajaran Tematik “Pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran–bahkan lintas rumpun mata pelajaran–yang diikat dalam tema–tema tertentu”⁷

⁵ Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, tt, hal 72

⁶ *Ibid.* hal 849

⁷ Departemen Agama. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Hal 3

- 4 Prestasi Belajar “Penguasaan ketrampilan atau pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”⁸
5. Siswa (Peserta didik) “Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”⁹

Dari penegasan judul di atas akhirnya dapat penulis simpulkan yakni skripsi ini berusaha mengadakan penelitian atas ada tidaknya pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo – Bojonegoro

C. PERUMUSAN MASALAH

Disini penulis akan memberikan perumusan masalah terkait dengan judul yang akan diteliti agar dalam pembahasan berikutnya menjadi jelas dan validitas

Berangkat dari pendapat di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana pelaksanaan sistem pembelajaran tematik di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo–Bojonegoro
- 2 Bagaiman prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo-Bojonegoro
- 3 Adakah pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo–Bojonegoro

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Op Cit, hal 700
Loc Cit,

Adapun alasan pemilihan judul adalah sebagai berikut

1. Sebagai rasa tanggung jawab penulis sebagai seorang siswa yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dalam peran serta untuk meningkatkan kualitas anak sebagai generasi penerus
- 2 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa
- 3 Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pengaruh antara sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa

E. TUJUAN DAN SEGNIFIKANSI PENELITIAN

1 Tujuan

a. Tujuan Umum

- 1). Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pembelajaran tematik di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo–Bojonegoro
- 2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo–Bojonegoro
- 3) Untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo – Bojonegoro

b Tujuan Khusus

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S Pd I) Strata I pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

2 Signifikansi Penelitian

a Signifikansi Akademik Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan tambahan ilmu pengetahuan dan bahan kepustakaan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan penerapan sistem pembelajaran khususnya sistem pembelajaran tematik

b Signifikansi Sosial

Dengan diketahui pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa, maka diharapkan skripsi ini menjadi acuan bagi sekolah-sekolah setingkat MI untuk meningkatkan mutu dan kualitas prestasi siswa dalam belajar

F. HIPOTESIS

Dari rumusan – rumusan masalah di atas, maka disini dapat diangkat suatu hipotesa yang akan dicari kebenarannya dalam penelitian nanti yakni sebagai berikut

1 Hipotesa Alternatif (H_a)

Sistem pembelajaran tematik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

2. Hipotesa Nihil (H_0)

Sistem pembelajaran tematik tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

G. Metode Pembahasan

Dalam membahas, meneliti data-data yang ada dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tehnik yang sesuai dengan jenis data yang ada diantaranya sebagai berikut

1 Metode Deduktif

Yang dimaksud dengan metode deduktif adalah

“menarik suatu kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan husus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berfikir rasional)”¹⁰

2 Metode Induktif

Yang dimaksud dengan metode induktif adalah

“Pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta husus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum”¹¹

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah

BAB I PENDAHULUAN, yang meliputi

Berberapa sub antara lain Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian yang terdiri dari berbagai sub bab, antara lain Jenis dan rancangan penelitian, populasi dan sample sumber data, teknik pengumpulan data, serta hipotesis penelitian, serta yang terakhir adalah sistematika pembahasan

DR. Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* Sinar Baru Algensindo, hal 7
Ibid.

BAB II LANDASAN TEORI, yang meliputi

Tinjauan tentang sistem pembelajaran tematik, meliputi makna pembelajaran tematik, prinsip dasar dan karakteristik, serta manfaat pembelajaran tematik, kemudian bagaimana penerapannya pada kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

BAB III HASIL PENELITIAN, yang meliputi

Deskripsi umum mengenai objek penelitian yang terdiri atas letak geografis, struktur organisasi, keadaan para siswa, keadaan infra struktur sarana dan prasarana.

Sedangkan pada sub selanjutnya mengenai penyajian dan analisis data yang telah didapat

BAB IV PENUTUP

Yang terdiri dari kesimpulan dan saran

Disini kami kemukakan tentang langkah-langkah akhir dalam menyikapi hasil penelitian. Tentunya penulis juga mengharap ruang dialogis yang terbentuk dari berbagai kritik yang tercipta dari para pembaca, sehingga dinamika keilmuan semakin mantap dalam langkahnya

BAB I I

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Sistem Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Sistem Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema Pembelajaran tematik dengan demikian adalah “pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa pelajaran, bahkan lintas rumpun mata pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu”¹ Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran, keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar Dalam bukunya yang berjudul “pembelajaran terpadu” Drs Tisno Hadi, M Sc dan Dra Ida Siti Herwati berpendapat bahwa pembelajaran tematik/terpadu adalah

“pembelajaran yang diawali suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok-pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan

¹ Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, hal 7

beragam pengalaman belajar anak maka pembelajaran menjadi lebih bermakna”²

Diterapkannya pendekatan tematik dalam pembelajaran, membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan, dan menyenangkan

Allah berfirman dalam Alqur'an (Q S An-Nahl 78)

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Artinya “Dan Allah telah mengeluarkan dari perut ibumu dalam keadaan kamu tidak mengerti apapun dan Dia memberi kamu telinga, mata dan hati, barangkali kamu suka bertima kasih”³

Dari penjelasan ayat di atas tampak jelas bahwa peserta didik adalah seorang yang dilahirkan dalam keadaan tidak tahu apa-apa, maka sebagai seorang pendidik sudah sepantasnyalah berusaha untuk memberikan pendidikan yang terbaik buat peserta didik diantaranya ialah dengan mencari jalan bagaimana cara menerapkan suatu sistem pembelajaran demi tercapainya mutu/hasil belajar dengan baik Sedangkan murid-murid yang masih muda melihat dirinya sebagai pusat lingkungan yang merupakan suatu keseluruhan yang belum jelas unsur-unsurnya, dengan pemaknaan secara holistik yang berangkat dari hal-hal yang bersifat konkrit Ahli psikologi Jean Piaget mengemukakan bahwa

² Drs Tisno Hadi Subroto, M Si & Dra Ida Siti Hermawati, *Pembelajaran Terpadu* Universitas Terbuka. Hal, 19

³ Abd Rozzaq Zuhdi *Khutbah Jum'at Keutamaan Taqwa* Karya Ilmu Surabaya, hal 51

“kemampuan untuk bergaul dengan hal-hal yang bersifat lebih abstrak yang diperlukan untuk mencernakan gagasan-gagasan dalam berbagai mata pelajaran akademik umumnya baru terbentuk pada usia ketika murid-murid duduk di kelas-kelas terahir SD dan berkembang lebih lanjut dengan meningkatnya usia”⁴

Pendekatan tematik dalam pembelajaran sangat membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan berbagai strategi dan metodologi yang paling tepat. Pemilihan dan pengembangan strategi pembelajaran mempertimbangkan kesesuaian dengan tema-tema yang dipilih sebelumnya. Disinilah guru dituntut lebih kreatif dalam menghadirkan suasana pembelajaran yang menggiring peserta didik mampu memahami kenyataan hidup yang dijalaninya setiap hari, baik menyangkut dirinya sebagai pribadi maupun hubungannya dengan keluarga, masyarakat, lingkungan, maupun alam sekitarnya. Nabi bersabda

كَلِمَةُ رَاعٍ وَكَلِمَةُ مَسْنُونٍ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالِأَمَامِ رَاعٍ، وَهُوَ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ،
وَالرَّحْلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ، وَهُوَ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَّةٌ فِي بَيْتِ
رَوْحِهَا، وَهِيَ مَسْنُونَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا

Artinya “Kamu sekalian adalah pemimpin, dan kamu akan ditanya dari yang dipimpinnya. Seorang pemuka, akan ditanya yang dipimpinnya. Orang laki-laki pemimpin keluarganya, dan akan ditanya dari yang dipimpinnya, istri pemimpin rumah tangga dan akan ditanya dari yang akan dipimpinnya” (*HR Muttafaqun 'Alaih*)⁵

⁴ *Op Cit*, hal 111

⁵ Jalaludin Abdur Rahman Bin Abi Bakar As-Suyuthi, *Jami'us Saghir Fi Ahaditsil Basyir An-Nadhir* Hidayah Surabaya. hal 95

Dari situ jelaslah bahwa berusaha sebaik mungkin dalam menghasilkan mutu pendidikan yang lebih merupakan salah satu kewajiban kita sebagai seorang pendidik yang harus kita laksanakan

Adapun pendekatan yang dipilih, yang terpenting dalam pembelajaran adalah menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas Peserta didik tidak hanya terbatas mempelajari tentang suatu hal melainkan bagaimana proses belajar itu mampu memperkaya khazanah pengalaman belajar dan mempelajari bagaimana cara belajar, proses pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam disekitarnya, dalam pembelajaran tematik, pembelajaran tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*)

Dalam konteks pembelajaran di madrasah, ada kenyataan yang sulit dihindari, desain kurikulum madrasah dipersiapkan untuk mewujudkan insan kamil, akibatnya, struktur kurikulum yang harus ditempuh peserta didik sangat padat Selain diwajibkan untuk menempuh sejumlah mata pelajaran sains, peserta didik madrasah juga wajib menempuh mata pelajaran agama (Islam) yang bercabang-cabang jumlahnya. Struktur kurikulum demikian tentu mengandung banyak

kelemahan. Sebab, pembelajaran yang mengacu pada struktur kurikulum yang padat menjadi tidak fokus, yang hasilnya kurang maksimal

Oleh karena itu, kurikulum nasional membutuhkan pengembangan dan penyesuaian dengan kebutuhan serta kultur madrasah dan masyarakat, pembelajaran tematik dalam hal ini, menjadi salah satu alternative untuk mensiasati kurikulum yang padat dan muatan kegiatan yang banyak dan berbagai mata pelajaran Pembelajaran tematik tidak mengesampingkan kurikulum nasional, justru merupakan upaya strategis untuk mengembangkan dan melaksanakannya secara efisien dan efektif Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran tematik mengandalkan infrastruktur dan tenaga pendidik, serta fasilitas yang memadai Pembelajaran tematik dimaksudkan sebagai kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema

Pembelajaran tematik dapat pula dipandang sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan, terutama untuk menghadapi padatnya materi kurikulum yang diberikan di madrasah Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar, peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berada satu dengan yang lainnya Lebih lanjut, dengan

diterapkannya pembelajaran tematik, peserta didik diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreatifitas yang tinggi

Selain itu ada beberapa keunggulan dalam pembelajaran ini, yaitu

- a Materi pembelajaran lebih dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga mereka dengan mudah memahami sekaligus melakukannya
- b Peserta didik juga dengan mudah mengaitkan hubungan suatu materi pelajaran dengan pelajaran lainnya
- c Dengan bekerja dalam kelompok, peserta didik juga dengan mudah mengembangkan kemampuan belajar dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik sekaligus
- d Pembelajaran tematik mengakomodir berbagai jenis kecerdasan (*multiple-intelegence*) peserta didik
- e Pendekatan pembelajaran tematik memudahkan guru menggunakan cara belajar peserta didik aktif sebagai metode pembelajaran

2. Tujuan Sistem Pembelajaran Tematik

Murid-murid sekolah dasar, terutama kelas-kelas awal, melihat dirinya sebagai pusat lingkungan yang merupakan suatu keseluruhan yang belum jelas unsur-unsurnya. Ini sesuai dengan sabda Nabi SAW,

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّىٰ يَكُونَ أَسَٰوَاهُ يَهُودًا ۖ أَوْ نَصْرَانِيَّةً ۖ أَوْ مُجَسَّيَّةً.

Artinya .”Setiap anak yang lahir adalah dalam fitrahnya, hingga ada kedua orang tuanya yang menjadikan Yahudi, Nasrani atau Majusi”
(H R Bukhori Muslim)⁶

Dari situ jelaslah bahwa seorang anak adalah seorang yang butuh pengarahan yang baik dari seorang pendidik yang akan membawa dan menjadikannya seorang yang berkualitas

Kemampuan untuk bergaul dengan hal-hal yang lebih bersifat abstrak, yang diperlukan untuk menangani gagasan-gagasan dalam berbagai mata pelajaran akademik, umumnya baru terbentuk pada usia ketika mereka duduk di kelas-kelas akhir MI/SD Karena itu pengemasan pengalaman belajar akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman tersebut bagi mereka Pengalaman belajar yang lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptualnya akan meningkatkan peluang bagi terjadinya pembelajaran yang lebih efektif, dengan kata lain pembelajaran tematik bertujuan agar pembelajaran, terutama di MI/SD menjadi lebih efektif

Selain itu pembelajaran tematik mempunyai beberapa tujuan diantaranya

- a Merubah paradigma pembelajaran lama yang keliru, dulu proses belajar mengajar berpusat kepada guru Guru adalah segalanya bagi peserta didik, sehingga yang terjadi adalah sekedar pengajaran bukan pembelajaran

⁶ *Ibid.*, hal 94

- b. Mendekatkan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kecenderungan anak usia dini yaitu rentang umur antara 0–10 tahun
Dalam tinjauan psikologi, anak tumbuh dan berkembang secara holistik dan menyeluruh, perkembangan aspek kognitif seorang anak berkaitan erat dengan perkembangan aspek afektif dan psikomotorik, pada rentang umur tersebut, perkembangan berbagai kecerdasan anak IQ, EQ, SQ sangat luar biasa
- c. Mengagabungkan berbagai prespektif dan kajian dan kajian interdisiplin dalam memahami suatu tema tertentu, dalam teori-teori belajar , pembelajaran tematik lebih menonjolkan cara berfikir dan banyak arah (*divergen*) kemampuan seperti ini pada gilirannya merangsang kemampuan dan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan persoalan hidup yang dihadapinya, baik secara pribadi maupun kemasyarakatan
- d Mendorong peserta didik memahami wacana aktual dan kontekstual yaitu pembelajaran digiring bukan hanya untuk memperkaya wawasan keilmuan peserta didik, tetapi juga melibatkan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung dari realitas, gejala sosiokultural ataupun gejala alam yang terus berubah

Jadi garis besarnya, pembelajaran tematik bertujuan “memudahkan untuk terciptanya kesempatan yang kaya dan untuk melihat

serta membangun kaitan-kaitan konseptual”⁷ Hal ini terjadi bukan saja dengan memberikan pengetahuan baru kepada murid, tetapi juga memberikan kesempatan kepada murid untuk memantapkan pengetahuan yang baru diperoleh, serta untuk menerapkan konsep yang baru itu dalam situasi yang baru pula

3. Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Tematik

“Secara umum , prosedur penerapan pembelajaran tematik mengikuti tiga tahapan, yaitu [1] perencanaan, [2] pelaksanaan, [3] penilaian/evaluasi”⁸

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, seorang guru harus mampu memilih dan mengembangkan tema secara tepat, dalam proses pemilihan tema ini setidaknya ada dua faktor yang harus diperhatikan yaitu [1] kesesuaian tema dengan sruktur kurikulum lintas disiplin, dan [2] kesesuaian tema dengan perkembangan usia peserta didik, minat, peristiwa-peristiwa yang dekat dengan kehidupan peserta didik, bahkan konteks lingkungan masyarakat (sosisl, budaya, tradisi) Dalam kaitan ini, tema dapat digali dari berbagai sumber, yaitu

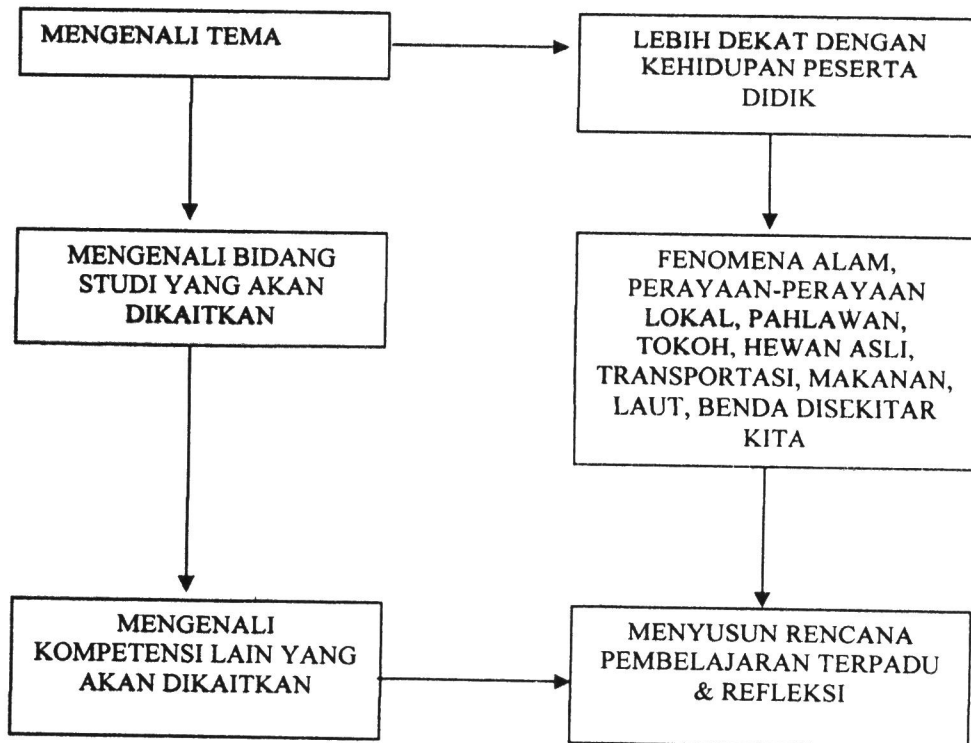
⁷ Prof. Dr Sutisno Hadi MA *Metodologi Research*, Andi Yogyakarta Hal 1 11

⁸ *Op Cit*, hal 33

- 1) Minat peserta didik Untuk mengetahui minat peserta didik, seorang guru dapat melaksanakan pembicaraan informal dengan dengan peserta didik
- 2) Peristiwa-peristiwa khusus yang sering dirasakan, dilihat, atau didengar oleh peserta didik, misalnya tentang hari raya keagamaan, hari kemerdekaan nasional dan sebagainya
- 3) Kejadian yang tidak diduga-duga yang memicu rasa keingintahuan peserta didik secara lebih mendalam
- 4) Materi yang didapatkan oleh lembaga pendidikan bersangkutan, seperti dalam bentuk misi atau harapan tertentu Misalnya setiap hari jum'at peserta didik diharuskan memakai busana muslim
- 5) Tentang orang tua anak dan guru Misalnya harapan orang tua agar anaknya menjadi peserta didik yang aktif dalam mengikuti setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru

Setelah melakukan pemilihan tema sesuai dengan kriteria tertentu dan kesesuaian dengan kurikulum, selanjutnya tema tersebut dikembangkan kedalam sub-sub tema atau topik yang relevan. Disini yang perlu diperhatikan adalah inti dari setiap tema adalah informasi faktual yang diwujudkan dalam sebuah istilah (*tern*), fakta (*fact*), dan prinsip (*principles*) Yang relevan dengan tema

Berikut ini beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam penyusunan tema-tema pembelajaran



b. Pelaksanaan

Setelah penyusunan tema selesai dilakukan, selanjutnya tema-tema tersebut dijadikan sebagai materi pembelajaran lintas disiplin. Adapun dalam pelaksanaannya, penerapan pembelajaran tematik dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembukaan

Merupakan kegiatan untuk apersepsi yang sifatnya pemanasan, kegiatan ini dilakukan untuk menggali pengalaman peserta didik tentang tema yang akan disajikan.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, bagi peserta didik, untuk menghindari kejenuhan peserta didik pada kelas-kelas awal tingkat pendidikan dasar MI/SD, pendekatan pembelajaran yang paling tepat adalah “belajar sambil bermain” atau “pembelajaran yang menyenangkan “ (*joyful learning*)

3) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengungkap hasil pembelajaran, yaitu dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan dalam kegiatan inti

Berikut ini adalah contoh pembelajaran tematik pada kelas awal tingkat pendidikan dasar MI/SD

KEGIATAN	JENIS KEGIATAN
Pembukaan	Peserta didik berkumpul untuk bernyanyi atau membaca shalawat Nabi secara bersama-sama, pada saat itu guru mengadakan pembicaraan mengenai hal-hal yang terkait dengan tema atau pengalaman peserta didik
Inti	Kegiatan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung

Penutup	Membacakan kisah keteladanan Rasulullah SAW Ketika masih muda
---------	---

c. Penilaian

Dalam pembelajaran tematik, “penilaian merupakan usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran”⁹ Oleh karena itu penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik dilakukan pada 2 (dua) hal, yaitu [1] penilaian terhadap proses kegiatan dan [2] penilaian hasil kegiatan

Penilaian pembelajaran tematik dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dasar dan indikator pada setiap mata pelajaran yang terdapat pada tema pembelajaran, dalam prakteknya, penilaian dan pembelajaran tematik mengikuti ketentuan penilaian yang dipergunakan dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran) yang menekankan pada kompetensi pembelajaran, dalam penilaiannya juga diharapkan adanya penilaian berbasis kelas (PBK) melalui pengumpulan kerja peserta didik (*portofolio*), dan tes tertulis (*paper and pen*) Dengan adanya

⁹ *Op Cit*, hal 46

penilaian berbasis kelas, bisa didapatkan potret atau profil kemampuan peserta didik secara utuh sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum tingkat satuan pelajaran (KTSP)

4. Manfaat Penerapan Sistem Pembelajaran Tematik

Diantara manfaat dalam penerapan sistem pembelajaran tematik adalah sebagai berikut

- a. Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pasalnya anak-anak membentuk konseptualnya langsung
- b. Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran, melalui pembelajaran tema, proses mental anak bekerja secara aktif dalam menghubungkan informasi yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang utuh
- c. Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratn hubungan antar peserta didik. Tema-tema yang erat hubungannya dengan pola kehidupan sosial sangat mampu membantu peserta didik agar mampu beradaptasi dan berganti peran dalam melakukan pekerjaan yang berbeda

d Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya Pembelajaran tematik membutuhkan kecermatan dan keseriusan guru, baik yang menemukan tema kontekstual, merancang rencana pembelajaran, menyiapkan metode pembelajaran yang tepat, sampai penyusunan instrument penilaian (evaluasi) yang relevan dengan kegiatan pembelajran, secara tidak langsung membuat guru tertantang untuk mempelajari hal-hal baru yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik, sehingga dengan proses tersebut guru selalu memperbaharui wawasan dan kompetensinya

B. Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar” Antara kata “prestasi” dan “belajar” mempunyai arti yang berbeda

“Prestasi” adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan Pernyataan ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Ar-Ro’du ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعِيرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعِيرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya .”Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sehingga mereka sendiri berusaha untuk merubahnya”¹⁰

Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu mencapainya Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja

WJS Poerwadarminta berpendapat bahwa prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dilakukan , dikerjakan dan sebagainya)”¹¹ Sedangkan menurut Mas’ud Khasan Abdul Qohar, prestasi adalah “apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”¹² Walaupun setiap orang mengemukakan pendapat yang berbeda dari arti sebuah “prestasi” namun intinya sama yakni “hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual ataupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu”

Sedangkan pengertian belajar adalah “aktifitas yang sadar akan tujuan”¹³, pakar psikologi melihat perilaku belajar “sebagai proses

¹⁰ Prof. H. Mahmud Yunus *Terjemah Al-Quran Karim* PT Alma’arif Bandung, hal 226

¹¹ Drs Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional-Surabaya-Indonesia, hal 20

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*, hal 31

psikologi individu dalam interaksinya dengan lingkungan secara alami”¹⁴

Sejalan dengan itu, Sudirman M Mengemukakan suatu rumusan bahwa belajar “sebagai rangkaian-rangkaian kegiatan jiwa-raga, psikofisik menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”¹⁵, sebagai hasil dari aktivitas belajar ini akan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Pengalaman inilah nantinya yang akan membentuk pribadi individu ke arah kedewasaan

Bila individu telah melakukan aktifitas belajar namun tidak ada sedikitpun kesan dapat diserap maka individu itu tidak akan berhasil mengadakan perubahan dalam dirinya. Aktifitas yang demikian itu adalah suatu aktifitas yang sia-sia, ini berarti hakikat belajar sebagai inti dari aktivitas belajar tidak mampu diselami. Sedangkan hakikat belajar adalah perubahan, dan perubahan itu sendiri adalah tujuan yang mau dicapai sebagai akhir dari aktivitas belajar, dengan demikian, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa-raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, psikomotorik. Kalau perubahan tingkah laku adalah tujuan yang mau dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah yang menjadi indikator yang

¹⁴ Udin S Winataputra, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Universitas terbuka, hal 15

¹⁵ *Loc Cit*,

dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di dalam sekolah, kemajuan yang diperoleh itu tidak saja berupa ilmu pengetahuan, tetapi juga berupa kecakapan atau keterampilan semua bisa diperoleh di bidang suatu mata pelajaran tertentu. Kemudian untuk mengetahui penguasaan setiap siswa terhadap mata pelajaran tertentu itu dilaksanakanlah evaluasi.

Setelah menelusuri uraian-uraian diatas, maka dapat difahami mengenai makna kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang sederhana mengenai hal ini bahwa prestasi belajar adalah “penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian”¹⁶

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh

a. Kemampuan umum peserta didik yang diukur oleh IQ

IQ yang tinggi meramalkan sukses terhadap prestasi belajar

Namun IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin sukses di masyarakat

¹⁶ *Ibid.* hal. 24

b Pendidikan dan Pembelajaran yang Unggul

“Secara genetis telah lahir dengan suatu organisme yang disebut inteligensi yang bersumber dari otaknya. Struktur otak telah ditentukan secara genetis, namun berfungsinya otak tersebut menjadi kemampuan umum yang disebut inteligensi, sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungannya”¹⁷ Pada kala bayi lahir ia telah dimodali 100 - 200 milyar sel otak dan siap memproseskan beberapa trilyun informasi. Cara pengelolaan inteligensi sangat mempengaruhi kualitas manusianya, tetapi sayang perlakuan lingkungan dalam caranya tidak selalu menguntungkan perkembangan inteligensi yang berpengaruh terhadap kepribadian dan kualitas kehidupan manusia. Ternyata dari berbagai penelitian bahwa pada umumnya hanya kurang lebih 5% neuron otak berfungsi penuh”¹⁸

c. Lingkungan pendidikan dan berbagai pusat pelatihan

Lingkungan pendidikan dan berbagai pusat pelatihan serta tempat kerja kita kini juga dipengaruhi oleh lingkungan global yang merupakan berbagai pengaruh eksternal dalam dinamika berbagai aspek kehidupan di dunia. Menghadapi era global di masa yang akan datang, diharapkan kesadaran tentang reformasi pendidikan memenuhi kondisi masa depan yang dipersyaratkan (*necessary condition to be*

¹⁷ <http://bbawor.blogspot.com/2008/05/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi.html>

¹⁸ *Ibid.*

fullfield). Kurun waktu milenium ke 3 dari proses kehidupan manusia sudah berjalan, dan abad ke-21 serta abad ke-22 ini bukan saja merupakan abad-abad baru, melainkan juga peradaban baru, yang terutama ditandai oleh berbagai perubahan dalam bidang ekonomi, sosial, politik dan aspek kehidupan lain, mempengaruhi setiap insan manusia, laki, perempuan, anak di negara berkembang maupun di negara maju, tidak terkecuali negara Indonesia, dan terutama berdampak terhadap orientasi pendidikan

d. Perkembangan dan Pengukuran Otak

Sebagaimana tadi dikatakan, maka cara penggunaan sistem kompleks dari proses pengelolaan otak ini sebenarnya sangat menentukan inteligensi maupun kepribadian dan kualitas kehidupan yang dialami seorang manusia, serta kualitas manusia itu sendiri

Thompsn, Berger, dan Berry, 1980 dalam Clark, 1986 berpendapat

“Untuk meningkatkan kecerdasan anak maka produksi sel neuroglial, yaitu sel khusus yang mengelilingi sel neuron yang merupakan unit dasar otak, dapat ditingkatkan melalui berbagai stimulus yang menambah aktivitas antara sel neuron (*synaptic activity*), dan memungkinkan akselerasi proses berfikir”¹⁹

Dengan demikian inteligensi manusia dapat ditingkatkan, meskipun dalam batas-batas tipe inteligensinya Secara biokimia neuron-neuron tersebut menjadi lebih kaya dengan memungkinkan

¹⁹ *Ibid.*

berkembangnya pola pikir kompleks Juga banyak digunakan berkembangnya aktivitas "Prefrontal cortex" otak, sehingga terjadi perencanaan masa depan, berfikir berdasarkan pemahaman dan pengalaman intuitif, sifat-sifat manusia ini banyak terkait dengan sifat-sifat inisiatif dan dorongan mencapai kemandirian dan keunggulan

Otak dewasa manusia tidak lebih dari 1,5 kg, namun otak tersebut adalah pusat berfikir, perilaku serta emosi manusia mencerminkan seluruh dirinya (*selfhood*), kebudayaan, kejiwaan serta bahasa dan ingatannya.

Kesadaran manusia (rasionya) merupakan kemampuan umum yang mengontrol seluruh perilaku manusia Berbagai penelitian kemudian membuktikan bahwa kemampuan rasional tersebut bisa diukur dengan IQ (Intelligence Quetient) Ternyata otak tersebut masih menyimpan berbagai kemungkinan lain "Celebral Cortex" otak dibagi dalam dua belahan otak yang disambung oleh segumpal serabut yang disebut "*corpus callosum*"

Belahan otak kanan menguasai belahan kiri badan, sedangkan belahan otak kiri menguasai belahan kanan badan Respons, tugas dan fungsi belahan kiri dan kanan berbeda dalam menghayati berbagai pengalaman belajar, sebagaimana seorang mengalami realitas secara berbeda-beda dan unik Belahan otak kiri terutama berfungsi untuk merespons terhadap hal yang sifatnya linier, logis, teratur, sedangkan

yang kanan untuk mengembangkan kreativitasnya, mengamati keseluruhan secara holistik dan mengembangkan imajinasinya. Dengan demikian ada dua kemungkinan cara berfikir, yaitu cara berfikir logis, linier yang menuntut satu jawaban yang benar dan berfikir imajinatif multidimensional yang memungkinkan lebih dari satu jawaban.

C. Pengaruh Sistem Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dari sekian banyak uraian di atas telah dijelaskan tentang makna pembelajaran tematik serta pengertian prestasi belajar siswa, juga faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager (1992) pembelajaran adalah “serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa”²⁰. Sejalan dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu tentang pendidikan dan pembelajaran yang unggul, yang mana metode atau cara tersebut sangatlah mempengaruhi baik buruknya prestasi belajar yang didapat oleh seorang peserta didik di dalam suatu mata pelajaran.

Oleh karena itu pakar-pakar pendidikan selalu mencari jalan atau cara bagaimana seorang peserta didik mampu menerima suatu mata pelajaran dengan baik, dalam artian mudah difahami dan diterapkan di

²⁰ Udin S Winataputra, dkk *Teori Belajar dan Pembelajaran* Universitas Terbuka, hal 119

dalam kesehariannya Berbagai cara dilakukan salah satunya yaitu dengan jalan perubahan-perubahan kurikulum ataupun suatu sistem pembelajarannya

Sedangkan di era-era akhir ini pendidikan di Indonesia menerapkan sebuah kurikulum yang baru yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), di dalam kurikulum ini terdapat suatu sistem pembelajaran yang diterapkan di kelas-kelas rendah yaitu kelas I, II, III, yang disebut dengan sistem pembelajaran tematik Diterapkannya pembelajaran ini memungkinkan dan besar sekali perannya dalam meningkatkan mutu atau kualitas dari prestasi belajar siswa Di dalam pembelajaran ini terdapat berbagai keunggulan, diantara keunggulan-keunggulannya antara lain

- a. Membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan berbagai strategi dan metodologi yang paling tepat, akhirnya menjadikan seorang guru lebih kreatif dalam menghadirkan suasana pembelajaran yang menggiring peserta didik mampu memahami kenyataan hidup yang dijalaninya
- b. Dalam pembelajaran tematik ini tidak hanya mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk untuk hidup bersama (*learning to live together*)
- c. Materi pembelajaran lebih dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga mereka dengan mudah memahami sekaligus melakukannya,

sehingga nilai kontekstual dan life-skill yang terdapat dalam proses pembelajaran tematik

- d Dengan bekerja dalam kelompok, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan belajar dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sekaligus
- e Pendekatan pembelajaran tematik mengakomodir berbagai jenis kecerdasan (*multiple-intelligence*) peserta didik

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan sistem pembelajaran tematik mempunyai pengaruh besar terhadap ketercapaian prestasi belajar siswa. Oleh karena itu penerapan sistem pembelajaran tematik sangat penting dan sangat dianjurkan terutama di kelas-kelas rendah MI/SD (I, II, III) Dimana usia anak berkisar antara 0-10 tahun, disaat ini anak tumbuh dan berkembang secara holistik dan menyeluruh umumnya. Pada usia dini anak masih memahami konsep secara menyeluruh dan dalam hubungan yang sederhana, selain itu cara pandang anak lebih melihat segala sesuatu secara konkret (langsung). Maka adanya pembelajaran tematik sangat sesuai dengan kondisi psikologi peserta didik.

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

a Populasi

Populasi adalah “keseluruhan penelitian”¹ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Sedangkan menurut Dr Siswojo populasi adalah “sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti”²

Penelitian populasi diadakan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang terdapat di dalam populasi. Oleh karena subyeknya meliputi semua yang terdapat di dalam penelitian ini adalah siswa kelas III (tiga) MI Islamiyah Ngampal tahun pelajaran 2008/2009 M

b Sampel

Sampel atau sampling adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian. Tujuannya adalah

¹ Prof Dr Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta hal 130

² Dr Mardalis *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Bumi Aksara hal 54

untuk memperoleh Keterangan mengenai obyek penelitian dengan hanya mengamati dari sebagian populasi³ Menurut Arikunto

“Untuk menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian bila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, akan tetapi bila subeknya besar dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih”⁴

Dalam hal ini sampel yang dimaksud adalah kelas III (tiga) yang berjumlah 20 anak, karena subyek yang akan diambil kurang dari 100 Maka penulis menjadikan semua siswa ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian

2. Sumber dan Jenis Data

a Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh, apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan Tapi apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bias berupa benda, gerak atau proses sesuatu”⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data skunder

³ *Ibid.* hal. 55

⁴ *Loc Cit.*, hal. 134

⁵ *Ibid.*, hal. 129

1) Data Primer

Data primer adalah “sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama”⁶ Subyek penelitian benda, hal, atau orang maupun tempat data untuk variable penelitian melekat dan yang di permasalahan pada penelitiannya adalah siswa MI Islamiyah Ngampal sedangkan responden penelitiannya adalah kepala sekolah, guru kelas

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah “data mengutip dari sumber lain”⁷ Data sekunder disini berupa benda-benda tertulis seperti uku-buku, arsip, catatan-catatan monumental, tempat penelitian juga data yang diperoleh dari hasil membaca dan mempelajari referensi yang berkaitan dengan semua hal yang berhubungan dengan penelitian

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data dari lapangan, maka pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan obyeknya, dalam hal ini metode yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi

a. Observasi

“Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil

⁶ Rini purwanti S Pd I *Pengaruh pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa di SMP Negri Jatirogo Tuban*. Skripsi sarjana Pendidikan Islam INKAFA, tahun 2007 hal 47

⁷ *Ibid.*

perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan”⁸

b Wawancara

Wawancara adalah “ teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti”⁹

c Angket / Kuisisioner

Angket adalah “teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”¹⁰

d Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya

4. Teknik Analisa Data

Teknik ini digunakan untuk menganalisa data yaitu untuk mencari hubungan atau korelasi antara ada tidaknya pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa

Rumus korelasi yang dipakai untuk menganalisa data kuantitatifnya adalah sebagai berikut

⁸ Drs Mardalis *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Hal 63

⁹ *Ibid.* hal 64

¹⁰ *Ibid.* hal 67

$$\phi = \sqrt{\frac{C}{1-C^2}}$$

Karena untuk mengetahui ϕ perlu diketahui lebih dahulu nilai C/KK maka digunakan rumus

$$C / KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Sedangkan untuk mengetahui nilai C/KK perlu diketahui nilai Chi-Kuadrat (x^2), maka digunakan rumus

$$x^2 = \sum \frac{(fo - ft)^2}{ft}$$

Keterangan

C / KK	Koefesiensi Kontigensi
N	Number Of Cases
X^2	Kuadrat observasi
fo	Frekuensi yang diobservasi
ft	Frekuensi teoritik” ¹¹

B. PENYAJIAN DATA

1. Gambaran Umum Keadaan MI Islamiyah Ngampal

a Letak Geografis MI Islamiyah Ngampal

MI Islamiyah Ngampal merupakan suatu lembaga pendidikan Yang berdiri pada tahun 1963 Letak MI Islamiyah agak jauh dari jalan raya yang berada di desa Ngampal yang berjarak ± 4 Km dari letak kecamatan, namun mudah dijangkau oleh kendaraan

¹¹ *Loc Cit*, hal 292

Adapun tujuan berdirinya MI Islamiyah Ngampal ini adalah ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan pelayanan yang baik dalam dunia pendidikan. Asal mula MI Islamiyah yaitu pada tahun 1963 dimotivasi kesadaran para tokoh masyarakat akan pentingnya pendidikan. Pada awal berdirinya yang menjadi sebagai Kepala Sekolah MI Islamiyah Ngampal adalah Bpk Munajat tahun sejak berdirinya MI Islamiyah Ngampal selama mengalami enam kali pergantian pimpinan yaitu

- 1 Munajat A Ma,
- 2 Harjani, A Ma
- 3 Drs Laedjan
- 4 Moh Sirri, A Ma
- 5 Subakir, S Pd dan sekarang
- 6 Khamim, A Ma

Dengan semangat dari para pendirinya untuk mengembangkan MI Islamiyah ini serta dukungan dari masyarakat sekitar yang sangat tinggi sehingga sampai saat ini MI Islamiyah Ngampal dapat berkembang secara cepat dan mengalami kemajuan yang sangat besar

b Visi dan Misi MI Islamiyah Ngampal

Lembaga pendidikan ini juga mempunyai visi dan misi yang menjadi pijakan serta tujuan dalam pengoperasiannya, adapun visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut

- 1) Visi MI Islamiyah Ngampal

Sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam yang di Kelola secara terpadu dan profesional untuk menciptakan peserta didik yang beriman Dan bertakwa kepada Allah SWT, cakap, Kreatif, mandiri, disiplin, cerdas, berakhlak mulia serta bertanggung jawab

2) Misi MI Islamiyah Ngampal

Misi yang diemban oleh MI Islamiyah Ngampal adalah

- a) Menyelenggarakan pendidikan sebagai usaha mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berorientasi pada kebudayaan bangsa Indonesia dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam
- b) Mendidik para siswa agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan melalui pembelajaran yang efektif
- c) Penguasaan life skill dan menumbuhkan jiwa yang kompetitif
- d) Menumbuhkan semangat belajar siswa untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta Iman dan taqwa
- e) Meningkatkan kualitas pendidikan

c Tujuan dan Fungsi MI Islamiyah Ngampal

Untuk mengembangkan visi dan misi serta pelaksanaan program pendidikan MI Islamiyah Ngampal mempunyai fungsi sebagai berikut

- 1) Memperluas pendidikan Islam dalam kehidupan masyarakat dan bangsa

- 2) Membina manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti yang luhur, berpengetahuan, cakap, terampil serta berguna bagi agama nusa dan bangsa
- 3) Mempersiapkan generasi muda untuk menjadi kader pembangunan
- 4) Memajukan dan mengembangkan kebudayaan yang baik untuk bangsa Indonesia.
- 5) Menolak kebudayaan yang membahayakan akhlak dan kepribadian bangsa

d. Struktur Organisasi MI Islamiyah Ngampal

Pola organisasi sekolah merupakan pola yang seragam, bahkan dalam sekolah dibutuhkan orang yang bertugas pada bidang-bidang yang ditentukan, terlepas apakah sekolah itu kecil/sekolah itu tingkat dasar / kannak - kanak sekalipun Berkaitan dengan hal itu untuk memperlancar jalannya pendidikan, MI Islamiyah Ngampal membentuk struktur organisasi yang tersusun sebagai berikut

Kepala Sekolah	Khamim A Ma
Bagian Kurikulum	Pujiono, S Pd
Bagian Kesiswaan	Abdul Hafid
Bagian Sarana dan Prasarana	Yusuf, A Ma
Humas	Rohmad Amin, S PdI
Tata Usaha	Budi Susilo, S PdI

Adapun mengenai bagan struktur organisasi di MI Islamiyah Ngampal adalah sebagai berikut

1) Keadaan Guru dan Karyawan

MI Islamiyah Ngampal mempunyai 12 guru dengan berbagai bidang keahlian dan jenjang pendidikan ijazah terendah yang dimiliki para guru di MI Islamiyah Ngampal adalah MA

TABEL 1
Daftar Nama Guru Dan Karyawan MI Islamiyah Ngampal
Tahun Ajaran 2008/2009

No	NAMA	L/P	Pendidikan	Jabatan	Kelas Yang Dibina
1	Khamim A.Ma	L	D II	Kepala	-
2	Pudjiono, S Pdl	L	S-1	Sekolah	Kelas VI
3	Yusuf	L	D II		Kelas V
4	Abdul Hafid	L	MA		Kelas IV
5	Said S Pd	L	S-1		Bid Studi
6	Budi Susilo, S Pdl	L	S-1		Bid Studi
7	Rohmad Amin	L	S-1		Bid Studi
8	Sumiati, A Ma	P	D-II		-
9	Luluk H A Ma	P	D-II	Kepala RA	Kelas II
10	Weni A	P	MA		Kelas III
11	Leni Utmiyati, A Ma	P	D-II		TK
12	Miftahul H A Ma	P	D-II		TK

2) Keadaan Siswa

Pada tahun 2008/2009 ini siswa MI Islamiyah Ngampal berjumlah 119 yang terdiri dari 19 siswa dari kelas satu, 17 siswa dari kelas dua, 20 dari siswa kelas tiga 24 Dari siswa kelas empat 21 dari kelas 5 dan 18 dari kelas enam Dari jumlah siswa tersebut

47 siswa laki-laki dan 72 siswa perempuan yang berasal dari daerah Ngampal

TABEL 2
PERKEMBANGAN SISWA SISWI MI ISLAMIYAH
NGAMPAL
TAHUN AJARAN 2004-2009

Tahun Akademik	SISWA			Keterangan
	L	P	JML	
2004/2005	58	46	104	
2005/2006	58	46	104	
2006/2007	55	57	112	
2007/2008	49	70	119	
2008/2009	47	72	119	

3) Keadaan Sarana dan Prasarana

Beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Islamiyah Ngampal yang berfungsi untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar yaitu sebagai berikut

TABEL 3
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA MI ISLAMIYAH
NGAMPAL TAHUN AJARAN 2008/2009

Sarana	Jumlah	Keterangan
R. Kantor	1	
R Belajar	5	

R Perpustakaan	1	
UKS	1	
Koperasi	-	
Meja guru	5	
Kursi guru	5	
Meja siswa	50	
Kursi siswa	100	
Papan tulis	5	
Papan pengumuman	1	
Almari	4	
Bel	1	
Telp	-	
Komputer	2	
Mushola	1	
Kamar mandi guru	1	
Kamar mandi siswa	-	
Kantin	-	
Lapangan upacara	1	
Lapangan olahraga	1	

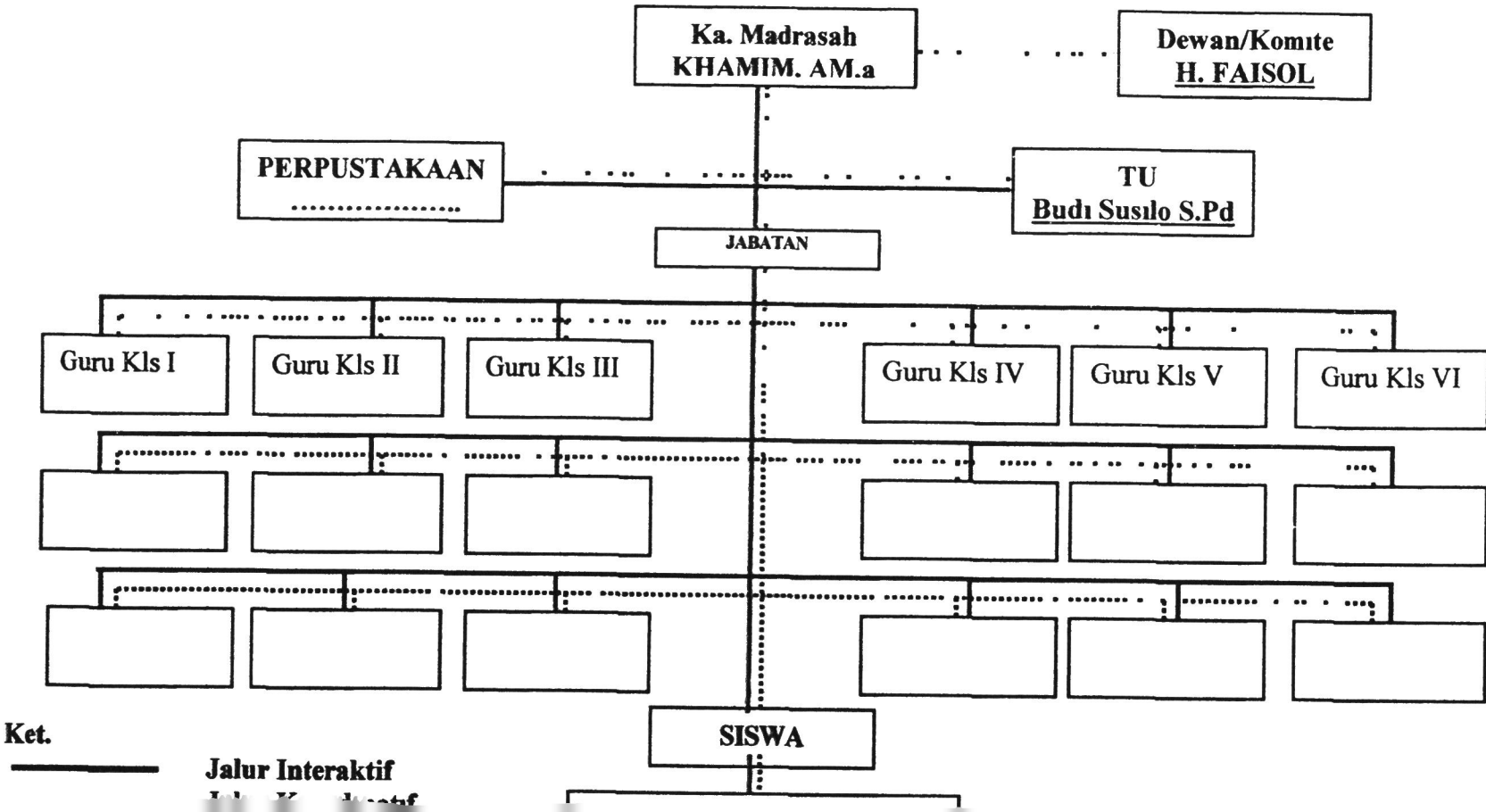
e. Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di MI Islamiyah Ngampal sesuai dengan ketentuan yang ada di Departemen Agama. Bahwa kurikulum yang digunakan di MI Islamiyah Ngampal ini untuk kurikulum

menggunakan kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Kurikulum dalam satu pendidikan merupakan komponen yang sangat penting Karena kurikulum merupakan panutan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah Dengan demikian kurikulum yang diterapkan di MI Islamiyah Ngampal sesuai dengan ketentuan dari Departemen Agama

Sedangkan untuk kelas I, II, III di MI Islamiyah Ngampal ini diterapkan suatu sistem pembelajaran yang menjadi salah satu bagian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu “sistem pembelajaran tematik” Yang mana siste pembelajaran ini dianggap lebih berbobot dibandingkan sistem pembelajaran sebelumnya, yang mempunyai fungsi dan tujuan yang lebih mudah untuk difahami oleh peserta didik, sehingga bisa meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik

TABEL 4
STRUKTUR ORGANISASI MI ISLAMIYAH NGAMPAL
TAHUN AJARAN 2007/2008



2. Data Tentang Pembelajaran Tematik Siswa MI Islamiyah Ngampal Tahun Pelajaran 2008/2009

Untuk memperoleh data tentang pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal, maka penulis mengambil nilai pembelajaran tematik kelas III (tiga) yang berjumlah 20 siswa, yang mana keseluruhannya dijadikan sebagai subyek penelitian. Untuk mempermudah perhitungan penulis membagi menjadi 3 (tiga) macam kategori nilai, yaitu

- a. Nilai 6 termasuk kategori nilai kurang baik
- b. Nilai 7 termasuk kategori nilai cukup baik
- c. Nilai 8 termasuk kategori nilai baik

Tabel 5
Daftar Nilai Raport Pembelajaran Tematik
Siswa MI Islamiyah Ngampal Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Siswa	Sekor Nilai Raport (x)	Kategori
1	Rina Fatia Rosida	8	B
2	Dita Ayu Pratama	8	B
3	Fitria Ayu Firda	8	B
4	Devi Rahma Wati I F	7	C
5	Ilma Nur Hayati	7	C
6	Emilia Mahmudah	8	B
7	Alfi Novita Sari	8	B
8	Susi Susanti	7	C
9	Endang Susilowati	7	C
10	Diah Ayu Sukma	8	B
11	Safira Nurulita	7	C
12	Siti Asmaul Khusnia	6	K
13	Santri Nova Ulan Suci	7	C
14	Nikmatul Faiza	6	K
15	Nabila Dwi Yanti	7	C

16	Nilia Agustina	6	K
17	Angga Frendika	8	B
18	M Rizal Febrianto	6	K
19	M Andi Saputra	7	C
20	Shella Nur Cahyani	8	B
Jumlah		168	-

Berdasar data yang telah terkumpul di atas dapat diketahui dengan melihat prosentase nilai pembelajaran tematik siswa MI Islamiyah Ngampal yang tertera pada tabel 6 di bawah ini

Tabel 6
Prosentase Hasil Pembelajaran Tematik

No	Skor	Kategori	F	Prosentase
1	8	Baik	8	40 %
2	7	Cukup baik	8	40 %
3	6	Kurang baik	4	20 %
Jumlah			20	100 %

3. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa MI Islamiyah Ngampal

Sedangkan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal, maka peneliti menyebarkan angket yang berisi 1 pertanyaan kepada responden sejumlah 20 siswa, dan masing-masing siswa memperoleh score yang berbeda sesuai dengan bobot jawabannya yang telah peneliti tetapkan sebagai berikut

- a Jawaban (A) mendapat 0
- b Jawaban (B) mendapat 1

Dengan demikian karena item pertanyaan sebanyak 10 maka jika responden mempunyai alternative jawaban (A) seluruhnya maka ia

memperoleh score 0 yaitu score terendah Dan sebaliknya jika ada responden yang menjawab alternative jawaban (B) seluruhnya maka ia memperoleh score 10 yang merupakan score jawaban tertinggi, dari penyebaran nilai tersebut maka akan dikelompokkan menjadi 3 kelompok untuk mendapatkan criteria pengaruh pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa yaitu kurang, cukup, baik

Dari uraian diatas penulis menetapkan 3 kategori pengaruh pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa , yaitu

- a Nilai = 4, jika interval nilai angket 10-19 (kategori kurang baik)
- b Nilai y = 6, jika interval nilai angket 20-29 (kategori cukup baik)
- c Nilai y = 8, jika interval nilai angket 30-39 (kategori baik)

Tabel 7
Prestasi Belajar Siswa
Siswa MI Islamiyah Ngampal Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Siswa	Sekor Nilai Raport (y)	Kategori
1	Rina Fatia Rosida	8	B
2	Dita Ayu Pratama	4	K
3	Fitria Ayu Firda	8	B
4	Devī Rahma Wati I F	6	C
5	Ilma Nur Hayati	6	C
6	Emilia Mahmudah	6	C
7	Alfi Novita Sari	8	B
8	Susi Susanti	6	C
9	Endang Susilowati	4	K
10	Diah Ayu Sukma	8	B
11	Safira Nurulita	8	B
12	Siti Asmaul Khusnia	6	C
13	Santri Nova Ulan Suci	8	B
14	Nikmatul Faiza	4	K
15	Nabila Dwi Yanti	6	C
16	Nilā Agustina	8	B

17	Angga Frendika	8	B
18	M Rizal Febrianto	6	C
19	M Andi Saputra	6	C
20	Shella Nur Cahyani	8	B
Jumlah		132	-

Setelah angket dijawab oleh responden maka hasilnya dapat

dikategorikan sebagai berikut, $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Tabel 8
Hasil Jawaban Responden Tentang
Prestasi Belajar Siswa MI Islamiyah Ngampal
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Skor	Kategori	F	Prosentase
1	10 – 19	Kurang baik	3	15 %
2	20 – 29	Cukup baik	8	40 %
3	30 – 39	Baik	9	45 %
Jumlah			20	100 %

Tabel 9
Rekapitulasi

No	Nama Responden	Pembelajaran Tematik (x)		Prestasi Belajar Siswa (y)	
		Score	Kategori	Score	Kategori
1	Rina Fatia Rosida	8	B	8	B
2	Dita Ayu Pratama	8	B	4	K
3	Fitria Ayu Firda	8	B	8	B
4	Devi Rahma Wati I F	7	C	6	C
5	Ilma Nur Hayati	7	C	6	C
6	Emilia Mahmudah	8	B	6	C
7	Alfi Novita Sari	8	B	8	B
8	Susi Susanti	7	C	6	C
9	Endang Susilowati	7	C	4	K
10	Diah Ayu Sukma	8	B	8	B
11	Safira Nurulita	7	C	8	B
12	Siti Asmaul Khusnia	6	K	6	C
13	Santri Nova Ulan Suci	7	C	8	B
14	Nikmatul Faiza	6	K	4	K

15	Nabila Dwi Yanti	7	C	6	C
16	Nilu Agustina	6	K	8	B
17	Angga Frendika	8	B	8	B
18	M Rizal Febrianto	6	K	6	C
19	M Andi Saputra	7	C	6	C
20	Shella Nur Cahyani	8	B	8	B
Jumlah		168	-	132	-

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

- 1 Pembelajaran tematik (baik) dan prestasi belajar siswa (baik) 6 siswa
- 2 Pembelajaran tematik (baik) dan prestasi belajar siswa (cukup) 1 siswa
- 3 Pembelajaran tematik (baik) dan prestasi belajar siswa (kurang) 1 siswa
- 4 Pembelajaran tematik (cukup) dan prestasi belajar siswa (baik) 2 siswa
- 5 Pembelajaran tematik (cukup) dan prestasi belajar siswa (cukup) 5 siswa
- 6 Pembelajaran tematik (cukup) dan prestasi belajar siswa (kurang) 1 siswa
- 7 Pembelajaran tematik (kurang) dan prestasi belajar siswa (baik) 1 siswa
- 8 Pembelajaran tematik (kurang) dan prestasi belajar siswa (cukup) 2 siswa
- 9 Pembelajaran tematik (kurang) dan prestasi belajar siswa (kurang) 1 siswa

C. ANALISA DATA

1 Analisa Data Tentang Pembelajaran Tematik Siswa MI Islamiyah Ngampal

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 6, tentang pembelajaran tematik siswa MI Islamiyah Ngampal tahun 2009 diperoleh kesimpulan sebagai berikut

- a. Kategori baik 8 (40%)
- b. Kategori cukup baik 8 (40%)
- c. Kategori kurang baik 4 (20%)

Ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik tidak terlalu baik (sedang-sedang saja) karena adanya persamaan antara nilai kategori baik dengan cukup baik

2 Analisa Data Tentang Prestasi Belajar Siswa MI Islamiyah Ngampal

Sedangkan menurut hasil data yang diperoleh dari hasil prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal 2009 yang terdapat pada tabel 8, menunjukkan hasil sebagai berikut

a Kategori kurang baik	3	(15 %)
b Kategori cukup baik	8	(40 %)
c Kategori baik	9	(45 %)

Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal 2009 menunjukkan prestasi yang baik, dengan ditunjukkan kategori nilai baik sebesar 45 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan maka selanjutnya penulis dapat melanjutkan dengan analisa data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal tahun pelajaran 2008/2009, maka dapat kita lihat pada tabel di bawah ini, yang berasal dari penilaian chi kaudrat sebagai berikut

$$C / KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Sedangkan untuk mengetahui KK terlebih dahulu kita mencari x^2

dengan rumus

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan

X^2 Kuadrat observasi

f_o Frekuensi yang diobservasi

f_t Frekuensi teoritik

Tabel 10
Data Hasil Penelitian Mengenai Pengaruh Sistem Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Islamiyah Ngampal Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Pembelajaran Tematik	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
	Prestasi Belajar Siswa				
1	Kurang	¹ 1	² 1	³ 1	^r N ₃
2	Cukup	⁴ 1	⁵ 5	⁶ 2	^r N ₈
3	Baik	⁷ 6	⁸ 2	⁹ 1	^r N ₉
	Jumlah	^c N ₈	^c N ₈	^c N ₄	^N 20

Tabel 11
Analisa Data Melalui Rumus Chi Kuadrat

CEL	F _o	F _t = $\frac{rN \times cN}{N}$	(f _o -f _t)	(f _o -f _t) ²	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	1	$\frac{3 \times 8}{20} = 1,2$	-0,2	0,04	0,033
2	1	$\frac{3 \times 8}{20} = 1,2$	-0,2	0,04	0,033
3	1	$\frac{3 \times 4}{20} = 0,6$	0,4	0,16	0,266
4	1	$\frac{8 \times 8}{20} = 3,2$	-2,2	4,84	1,512

5	5	$\frac{8 \times 8}{20} = 3,2$	1,8	3,24	1,012
6	2	$\frac{8 \times 4}{20} = 1,6$	0,4	0,16	0,1
7	6	$\frac{9 \times 8}{20} = 3,6$	2,4	5,76	1,6
8	2	$\frac{9 \times 8}{20} = 3,6$	-1,6	2,56	0,711
9	1	$\frac{9 \times 4}{20} = 1,8$	-0,8	0,64	0,355
Σ	20	$N = 20$		-	$\Sigma = 5,622$

Dari tabel di atas telah berhasil diperoleh $\sum \frac{(fo - ft)^2}{ft}$ Maka

dapat kita ketahui nilai kuadrat (x^2) Setelah nilai kuadrat kita ketahui, maka selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus koefisiensi kontingensi berikut ini

$$\begin{aligned}
 C/KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{5,622}{5,622 + 20}} \\
 &= \sqrt{\frac{5,622}{25,622}} \\
 &= \sqrt{0,219} \\
 &= 0,468
 \end{aligned}$$

1 Interpretasi

- Ha Sistem pembelajaran tematik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
- Ho Sistem pembelajaran tematik tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK terlebih dahulu C atau KK kita ubah terlebih dahulu menjadi Phi (ϕ), dengan rumus

$$\begin{aligned}
 \phi &= \sqrt{\frac{C}{1-C^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,468}{1-(0,468)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,468}{1-0,2190}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,468}{0,780}} \\
 &= \sqrt{0,599} \\
 &= 0,773
 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga ϕ yang telah kita peroleh dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment, dengan terlebih dahulu mencari df-nya, $df=N-nr = 20 - 2 = 18$ Maka dapat diperoleh "r" tabel pada taraf signifikan 5 % = 0,468, sedangkan pada taraf signifikan 1 % diperoleh = 0,590 Dengan demikian $\phi = 0,773$ lebih besar daripada "r" tabel, baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf 1 %, atau $5\% < \phi > 1\%$

Dengan ini maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal tahun pelajaran 2008/2009.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 6, tentang pembelajaran tematik siswa MI Islamiyah Ngampal tahun 2009 diperoleh kesimpulan sebagai berikut

a Kategori baik	8	(40%)
b Kategori cukup baik	8	(40%)
c Kategori kurang baik	4	(20%)

Ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik tidak terlalu baik (sedang-sedang saja) karena adanya persamaan antara nilai kategori baik dengan cukup baik

- 2 Sedangkan menurut hasil data yang diperoleh dari hasil prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal 2009 yang terdapat pada tabel 8, menunjukkan hasil sebagai berikut

a Kategori kurang baik	3	(15 %)
b Kategori cukup baik	8	(40 %)
c. Kategori baik	9	(45 %)

Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal 2009 menunjukkan prestasi yang baik, dengan ditunjukkan kategori nilai baik sebesar 45 %

3 Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sistem pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa MI Islamiyah Ngampal tahun pelajaran 2008/2009 diketahui dari perhitungan koefesiens kontigensi (KK) = 0,477 kemudian nilai KK diinterpretasikan dengan menggunakan rumus phi (ϕ) dengan hasil akhir = 0,773 yang dikondultasikan pada tabel "r" product moment pada taraf signifikansi 5 % = 0,468 dan pada taraf signifikansi 1 % = 0,590, maka dapat diperoleh hasil 5 % $<\phi>$ 1 % , yang berarti sistem pembelajaran tematik mempunyai pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap prestasi belajar siswa.

B. Saran-Saran

- 1 Pimpinan madrasah diharapkan adaptif dan adoptif terhadap berbagai paradigma baru pengembangan madrasah. Disamping itu harus pro-aktif dan dinamis dalam melakukan berbagai perubahan untuk mengembangkan madrasah kedepan
- 2 Kepada dewan guru, khususnya guru kelas I, II, III yang mana pada kelas-kelas ini agar betul-betul menerapkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan, dan untuk saat ini pembelajaran tematik dianggap sangat cocok untuk diterapkan pada kelas-kelas rendah MI/SD (I, II, III), yang mana pada usia ini peserta didik menganggap semuanya dalam satu satuan yang utuh (holistik)
- 3 Orang tua diharapkan selalu konsisten memelihara sinergitas pendidikan anaknya dengan madrasah. Serta berusaha memberikan dukungan optimal baik moral maupun materiil bagi pengembangan madrasah
- 4 Anak didik sebagai sasaran utama proses pembelajaran harus mengoptimalkan proses belajar dan mengembangkan kreatifitas secara mandiri dan disiplin untuk mendapatkan pengalaman dan prestasi belajar yang berkualitas unggul dan bermanfaat bagi pendidikan jenjang berikutnya

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bp Dharma Bhakti, Jakarta 2003

Winata, Putra, Udin, S, dkk , *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka.

Zuhdi, Razzaq, Abd *Khutbah Jum'a Keutamaan Taqwa* Karya Ilmu Surabaya



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"
 JLN JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP (0353) 883358
KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama ABDUL HAFID Semester VII
 No Pokok _____ Dosen Drs H MOH MUNIB,MM,MPdI
 Judul PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN TEMATIK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MI ISLAMİYAH NGAMPAL
SUMBERREJO - BOJONEGORO 2009

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
28/11 2009.	DINELESAIKAN BAB I S/D SELESAI - KONSULTASIKAN.	[Signature]
25/09	Agf Al-Ghisos / Madrasah D. Tulus' bakti Bona.	[Signature]
2/6	Dee. Mangsah.	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"
 JLN JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP (0353) 883358
**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama ABDUL HAFID Semester VII
 No Pokok _____ Dosen Drs. M. MASUKUR, M.Pd.I
 Judul PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN TEMATIK
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
 DI MI ISLAMIYAH NGAMPAL
 SUMBERREJO - BOJONEGORO 2009

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
9-2-09	Proposal Ace Bus out line	
	Skripsi	
10-2-09	Out Line Skripsi Ace Bab I Ace	
1-5-09	Bab II 1 Pengertian Sistem Pembelajaran tematik perlu ditambah tentang kekinerja para ahli	
	2 Daftar kaji ker. dan ber kawasan akak. (sumber)	
	Bab III perlu akak	
	Bab IV kesimpulan akak menyebut per masalah (per masalah 1 dan 2 (in kerjanya))	

TAMBAH Skripsi Ace Bojonegoro,
 Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersama dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan

Ketua,

**DAFTAR SOAL ANGKET
PEMBELAJARAN TEMATIK
MI ISLAMİYAH NGAMPAL 2009**

- 1 Permukaan bumi terdiri atas
 - a daratan dan lautan
 - b langit dan bumi
- 2 Musim hujan di Indonesia berlangsung selama bulan
 - a. oktober sampai april
 - b april sampai oktober
- 3 Contoh sumber daya alam nabati adalah
 - a pohon jati
 - b hewan
- 4 Bekerjasama membersihkan lingkungan disebut
 - a kerja bakti
 - b kerja paksa
- 5 Orang lain hidup disekitar kita disebut
 - a. teangga
 - b orang lain
- 6 Kita tidak boleh membuang sampah di
 - a sungai
 - b tong sampah
- 7 Lingkungan sekitar harus kita jaga dengan
 - a baik
 - b kotori
- 8 Nelayan hidup berpenghasilan dari
 - a. penjualan ikan
 - b penjualan tong sampah
- 9 Sinonim dari lingkungan adalah
 - a alam sekitar
 - b tumbuhan-tumbuhan
- 10 Indonesia adalah Negara yang berbentuk
 - a. agraris
 - b agrobisnis